

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran dari hasil study kasus yang telah didapatkan pada asuhan keperawatan pada pasien anak GEA dengan kasus Resiko Ketidakseimbangan Elektrolit di ruang Kertawijaya RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto adalah sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1) Pengkajian

Peneliti melakukan pengkajian secara subjektif dan obyektif yaitu ibu pasien mengatakan anaknya BAB cair sebanyak 6x sehari semalam sebelum dibawa ke rs anak mengalami mual muntah. Pada pengkajian didapatkan data mukosa bibir kering, turgor kulit tidak elastis, anak rewel dan tampak lemas tidak bersemangat

2) Diagnosa

Diagnosa keperawatan yang ada diteori dapat ditemukan pada kasus nyata yaitu Resiko ketidakseimbangan elektrolit berhubungan dengan ketidakseimbangan cairan yang ditandai dengan diare, muntah dan dehidrasi.

3) Intervensi

Intervensi yang diberikan yaitu sesuai dengan SIKI manajemen cairan monitor intake dan output cairan, monitor dehidrasi, asupan cairan sesuai kebutuhan dan kolaborasi pemberian diuretik

4) Implementasi

Implementasi pada asuhan keperawatan anak dengan GEA pada kasus Resiko Ketidakseimbangan Elektrolit yaitu monitoring output dan input klien, monitor dehidrasi, berat badan klien, observasi ttv klien dan kolaborasi tenaga medis untuk pemberian obat

5) Evaluasi

Evaluasi dari masalah yang dialami An. A yaitu upaya pemenuhan cairan sesuai batas waktu yang telah ditentukan yaitu selama 3x24 jam dapat teratasi dengan perencanaan yang ditentukan. Hasil menunjukkan bahwa selama 3 hari perawatan dapat menunjukkan perkembangan kearah yang lebih baik.

5.2 Saran

Hasil studi ini dapat menjadi masukan bagi pelayanan di rumah sakit agar dapat melakukan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan GEA pada kasus Resiko Ketidakseimbangan Elektrolit dengan baik

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan bagi peneliti berikutnya, yang akan melakukan studi kasus pada asuhan keperawatan pada anak dengan resiko ketidakseimbangan elektrolit pada diagnose GEA dengan kasus Resiko Ketidakseimbangan Elektrolit.